

Penerapan Guru Dalam Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di TK Ta'mir Toli-Toli

The Application of Teachers in Character Education Through Methods Habituation at Ta'mir Toli-Toli Kindergarten

Rosna Nurdin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: rosnanurdin863@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui Penerapan Guru dalam Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Di TK Ta'mir Toli-toli. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik pengumpulan data menggunakan observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan teknik penyajian data, mereduksi data, verifikasi data, serta menggunakan pengecekan keabsahan data. Adapun hasil dari penelitian ini TK Ta'mir Toli-toli melaksanakan penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan adalah sekolah tidak hanya menginginkan anak cerdas padai kognitifnya saja namun juga berkembang pada sisi kepribadiannya, 2) Nilai-nilai pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli antara lain disiplin, tanggung jawab, tertib, religius, toleransi, budaya antri, sopan santun, mandiri, menghargai, percaya diri, patuh, kepemimpinan, jujur, empati, tolong- menolong, dan kasih sayang. 3) Proses penanaman nilai-nilai karakter dilakukan melalui program-program sekolah. 4) Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter yaitu, metode bercerita, metode keteladanan, metode karyawisata, metode pembiasaan, metode bernyanyi. 5) Peran dari guru yaitu sebagai teladan dan pembimbing anak dalam penanaman nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli. 6) Faktor pendukung meliputi: (a) Guru yang memiliki kompetensi, (b) Guru yang berkomitmen dalam pelaksanaan pendidikan karakter, (c) Orang tua yang ikut berperan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. 7) Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: (a) Sebagian kecil orang tua masih ada yang menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, (b) Ketidakkonsistenan sebagian orang tua dalam pembiasaan kepada anak untuk berperilaku baik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Metode Pembiasaan

Abstract

This study aims to determine the application of teachers in character education through the habituation method at Ta'mir Toli-toli Kindergarten. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach through data collection techniques using observations, interviews, and documentation, as well as data analysis techniques using data presentation techniques, data reduction, data verification, and using data validity checking. As for the results of this study, Ta'mir Toli-toli Kindergarten implements the application of character education through the habituation method. The school does not only want smart children to be cognitive but also develops in terms of personality, 2) The values of character education in Ta'mir Toli-Toli Kindergarten are Toli include discipline, responsibility, orderly, religious, tolerance, queuing culture, courtesy, independence, respect, self-confidence, obedience, leadership, honesty, empathy, help, and compassion. 3) The process of inculcating character values is carried out through school programs. 4) The methods used to instill character values are the storytelling method, the exemplary method, the field trip method, the habituation method, and the singing method. 5) The role of the teacher is as a role model and guide for children in inculcating character values in Ta'mir Toli-toli Kindergarten. 6) Supporting factors include: (a) Teachers who have competence, (b) Teachers who are committed to the implementation of character education, (c) Parents who play a role in the implementation of character education. 7) While the inhibiting factors include: (a) There are still a small number of parents who hand over their children's education to schools, (b) Inconsistency of some parents in habituating their children to behave well.

Keywords: Character Education, Habituation Method

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersama dengan masa golden age (masa peka). Menurut Fadlillah & Mualifatu (2013: 48) golden age adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada dasarnya saat masa golden age hampir semua aspek perkembangan yang ada pada anak sedang berkembang dengan pesatnya. Hal ini menyebabkan berbagai rangsangan yang diterima oleh anak akan dengan cepat diproses dan dijadikan informasi baru oleh anak. Golden age merupakan kesempatan berharga bagi orang tua maupun guru untuk menanamkan nilai-nilai baik pada diri anak. Salah satu nilai yang penting ditanamkan yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Dalam pendidikan karakter diharapkan guru lebih menjadi contoh/teladan bagi anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah. Seperti yang diungkapkan Winton dalam Samani, M dan Hariyanto (2012:43) bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada peserta didiknya.

Penerapan pendidikan karakter pada salah satu TK di salah satu Kecamatan di Baolan belum secara konsisten dilakukan, sehingga pendidikan karakter belum sepenuhnya berhasil. Penanaman pendidikan karakter ini harus dilakukan dengan konsisten agar benar-benar bisa dihayati dan dilaksanakan oleh anak. Alasan-alasan belum konsistennya pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan Pada TK Ta'mir Toli-toli tak jarang anak dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas berkelompok secara bersama-sama, menyayangi teman dan tumbuhnya rasa toleransi dengan tidak memilih-milih teman. Sebagian

besar anak juga percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya ketika diberikan kesempatan oleh guru untuk berpendapat.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Tohirin, (2012: 3) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (menyeluruh dan mendalam) dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah".

Penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di TK Ta'mir Toli-toli yang merupakan penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta penelitian yang bersifat holistik (menyeluruh dan mendalam) mengenai berbagai hal yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli. Melalui penelitian ini, peneliti berharap mampu untuk mendapatkan jawaban atas berbagai pertanyaan yang terkait dengan proses pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di TK Ta'mir Toli-toli.

Menurut Ratna (2010: 192) mengartikan bahwa "studi kasus adalah terfokus pada kasus tertentu diantara kasus-kasus yang lain". Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, bertujuan agar peneliti mampu mengetahui secara lebih mendalam dan terperinci tentang penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di TK Ta'mir. Selain itu, melalui penelitian ini, peneliti juga berharap mampu untuk menjelaskan dan menjabarkan secara lebih mendalam mengenai hal-hal yang terkait dengan proses

penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di TK Ta'mir Toli-toli.

HASIL

Pendidikan Karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Dalam pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli akan dijelaskan pendidikan karakter yang berlangsung di TK Ta'mir Toli-toli. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang meliputi: sejarah pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli, alasan TK Ta'mir Toli-toli melaksanakan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang ditanamkan di TK Ta'mir Toli-toli, dan penanaman nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli.

Sejarah Pendidikan Karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli sudah berlangsung sejak pertama kali mulai beroperasi yaitu tahun 2018. Sejak sebelum beroperasi guru-guru di TK Ta'mir Toli-toli melakukan studi banding ke beberapa sekolah yaitu di daerah toli-toli dan Kota Palu yang dibiayai oleh Kabupaten toli-toli, bahkan guru diberikan kesempatan untuk magang di sekolah-sekolah tersebut selama 1 bulan. Setelah selesai studi banding dan magang tersebut, tidak serta merta semua yang didapat diterapkan semua di TK Ta'mir Toli-toli namun diadakan pemilahan apa saja ilmu yang akan digunakan di TK Ta'mir Toli-toli karena memang menyesuaikan budaya Daerah Toli-toli.

Berdasarkan wawancara tersebut, pendidikan karakter mulai ada di TK Ta'mir sejak TK Ta'mir mulai beroperasi yakni tahun 2018. Sebelum pembukaan operasionalnya guru-guru di TK Ta'mir Toli-toli mengadakan studi banding ke beberapa sekolah untuk menimba ilmu di sekolah-sekolah lain bahkan beberapa guru ikut magang di salah satu sekolah, tidak semua yang didapat di sana diterapkan di TK Ta'mir namun perlu

diadakannya pengkajian kembali mana ilmu yang cocok diterapkan dan mana yang tidak cocok untuk diterapkan.

Alasan TK Ta'mir Toli-toli melaksanakan pendidikan karakter

Dalam visi TK Ta'mir Toli-toli yaitu "Terwujudnya Pendidikan Berkualitas Berlandaskan Budaya Bangsa dan Berwawasan Global", mengandung pendidikan karakter di mana pendidikan berlandaskan budaya bangsa Indonesia yang sopan santun namun mampu memiliki wawasan luas. Tidak hanya berkembang sisi intelegensinya saja namun juga berkembang sisi kepribadiannya. Disebutkan juga alasan utama pelaksanaan pendidikan karakter sebagai bekal untuk membentuk karakter anak.

Berdasarkan catatan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa alasan TK Ta'mir Toli-toli melakukan penanaman nilai karakter adalah berkeinginan agar anak tidak hanya mengembangkan sisi intelegensinya saja namun juga mengembangkan sisi kepribadiannya. Lalu alasan penanaman nilai karakter ini juga dilaksanakan sebagai dasar dari pembentukan karakter anak. Ketika lama-kelamaan sejak dini anak terbiasa untuk melakukan perilaku yang berdasar kepada nilai-nilai karakter maka nilai-nilai karakter itu akan terbentuk dalam diri anak sebagai bekalnya di masa depan. Dalam penanaman nilai-nilai karakter sekolah juga tidak lupa selalu mencantumkan dalam diri.

Nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Catatan wawancara tersebut menggambarkan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak di TK Ta'mir Toli-toli didapat dari pelatihan maupun dibangku perkuliahan yang dilakukan oleh TK Ta'mir Toli-toli di Kota Palu. Namun tidak semua nilai dapat ditanamkan namun harus dikaji ulang kembali dan disesuaikan dengan Budaya Daerah Toli-toli,. Nilai-

nilai karakter yang ditanamkan pada anak di TK Ta'mir Toli-toli juga didapatkan dari pedoman yang dipakai yaitu dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Berikut catatan wawancara dengan kepala sekolah mengenai nilai-nilai karakter yang ditanamkan di TK Ta'mir Toli-toli.

Berdasarkan catatan wawancara tersebut tampak bahwa ada beberapa nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak di TK Ta'mir Toli-toli. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak di TK Ta'mir Toli-toli meliputi nilai-nilai yang terdapat pada aspek Nilai Agama Moral (NAM) dan aspek Sosial-emosional yang ada pada STPPA pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor SK No.117/1.24/H2/1990. Orang tua memang tidak secara menyeluruh tahu nilai-nilai baik apa saja yang diajarkan di sekolah, tapi setidaknya orang tua tau perilaku baik anak yang dilakukan ketika anak di rumah. Menurut catatan lapangan terdapat pula nilai-nilai yang ditanamkan oleh pendidik antara lain, ketika anak sedang mengikuti kegiatan meeting pagi, beberapa anak tidak memperhatikan (berbicara sendiri) ketika teman/guru sedang berbicara.

Penanaman Nilai-nilai Karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Penanaman nilai-nilai karakter kepada diri anak sejak anak berusia dini sudah tampak di TK Ta'mir Toli-toli. Penanaman nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli dilaksanakan melalui diadakannya program-program sekolah, meliputi program unggulan dari sekolah dan melalui program kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah.

Menurut hasil catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi program unggulan tersebut diantaranya: 1) student led conference, 2) out-

ing, 4) ceramah dan konsultasi psikologi bagi orang tua/wali (parenting), 5) presentasi anak. Akan tetapi ketika terjadi merebaknya virus covid 19 maka kegiatan pembelajaran pada anak tersebut dirubah dengan guru memberikan motivasi dan arahan kepada orang tua untuk mengajarkan anaknya dirumah. Mengingat waktu yang diberikan pada saat covid 19 sangat terbatas sehingga peran orang tua sangatlah membantu guru dalam menerapkan pendidikan karakter bagi anak melalui metode pembiasaan di TK Ta'mir Toli-toli.

PEMBAHASAN

Alasan TK Ta'mir Toli-toli melaksanakan pendidikan karakter

Alasan penanaman nilai karakter ini juga dilaksanakan sebagai dasar dari pembentukan karakter anak. Ketika lama-kelamaan sejak dini anak terbiasa untuk melakukan perilaku yang berdasar kepada nilai-nilai karakter maka nilai-nilai karakter itu akan terbentuk dalam diri anak sebagai bekalnya di masa depan. Tujuan dari diadakannya pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa, (2013:9) menyatakan, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Nilai-nilai yang ditanamkan di TK Ta'mir Toli-toli antara lain, disiplin, tanggung jawab, tertib, religius, toleransi, budaya antri, sopan santun, mandiri, menghargai, percaya diri, patuh, kepemimpinan, jujur, empati, tolong-menolong, dan kasih sayang. nilai-nilai tersebut selaras dengan yang terdapat pada aspek Nilai Agama

Moral (NAM) dan aspek Sosial-emosional yang ada pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Pihak yang Berperan dalam Penerapan Pendidikan Karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Peran guru juga diibaratkan orang tua ketika anak berada di lingkungan sekolah. Guru juga secara langsung berinteraksi dengan anak. Peran dari seorang guru ini pun yaitu sebagai teladan dan pembimbing anak dalam penanaman nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli. Hal ini senada dengan pernyataan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 dalam Wiyani, (2013: 163), bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini.

Faktor Pendukung Pendidikan Karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Pendidikan karakter yang diadakan di TK Ta'mir Toli-toli memiliki beberapa faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut. faktor pendukung tersebut antara lain adalah: a) Guru yang memiliki kompetensi, b) Guru yang berkomitmen dalam pelaksanaan pendidikan karakter, dan c) Orang tua yang ikut berperan dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di TK Ta'mir Toli-toli

Pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli memiliki faktor penghambat pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli faktor penghambat tersebut antara lain, a) Sebagian kecil orang tua masih ada yang menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, b) Ketid-

akkonsistenan sebagian orang tua dalam pembiasaan kepada anak untuk berperilaku baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian adalah 1) Alasan TK Ta'mir Toli-toli melaksanakan penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan adalah sekolah tidak hanya menginginkan anak cerdas padai kognitifnya saja namun juga berkembang pada sisi kepribadiannya, 2) Nilai-nilai pendidikan karakter di TK Ta'mir Toli-toli antara lain disiplin, tanggung jawab, tertib, religius, toleransi, budaya antri, sopan santun, mandiri, menghargai, percaya diri, patuh, kepemimpinan, jujur, empati, tolong-menolong, dan kasih sayang. 3) Proses penanaman nilai-nilai karakter dilakukan melalui program-program sekolah. 4) Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter yaitu, metode bercerita, metode keteladanan, metode karyawisata, metode pembiasaan, metode bernyanyi. 5) Peran dari guru yaitu sebagai teladan dan pembimbing anak dalam penanaman nilai-nilai karakter di TK Ta'mir Toli-toli. 6) Faktor pendukung meliputi: (a) Guru yang memiliki kompetensi, (b) Guru yang berkomitmen dalam pelaksanaan pendidikan karakter, (c) Orang tua yang ikut berperan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. 7) Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: (a) Sebagian kecil orang tua masih ada yang menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, (b) Ketidakkonsistenan sebagian orang tua dalam pembiasaan kepada anak untuk berperilaku baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S, Jauhari, A & Elisah, T. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). Kurikulum 2013 PAUD. Jakarta Fadlilah, M & Mualifatu, L. (2013). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, P, Suryana, AA & Fatriany, F.(2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ibung, D. (2009). Mengembangkan Moral Pada Anak. Elex Media Komputindo
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3. USA : Sage Publications.
- Moleong, L.J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung. Mu'in, F. (2011). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Muhaimin. (2013). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mulyasa. (2011). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara. Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, NK. (2010). Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu.
- Rohinnah Noor. (2012). Mengembangkan karakter anak secara efektif di sekolah dan di rumah. Yogyakarta: Pedagogia.
- Salim, H & Kurniawan, S. (2013). Pendidikan Karakter. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Samani, M dan Hariyanto. (2012). Konsep dan Ta'mir Toli-toli Pendidikan Karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Santrock (2007). Perkembangan anak. Jakarta: Erlangga.
- Sosial Humaniora pada umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin (2012). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan konseling. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Wiyani, NA. (2012) Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar Ruzz Media